



## PENGARUH MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DI KLINIK RISMALA

Herviza Wulandary<sup>1)</sup>, Ririn Anggraeni Sitorus<sup>2)</sup>, Atik Mahmudah Aji Pamungkas<sup>3)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Prodi D III Kebidanan STIKes As Syifa Kisaran <sup>3)</sup> Prodi S1 Kebidanan STIKES Estu Utomo

E-mail : [hervizahamka@yahoo.com](mailto:hervizahamka@yahoo.com), [ririnanggrianisitorus8172@gmail.com](mailto:ririnanggrianisitorus8172@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu dari tiga penyebab utama kematian ibu. Hipertensi dapat dikontrol melalui pengobatan farmakologi dan non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologi pada pasien hipertensi adalah musik klasik. **Tujuan :** untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. **Metode :** Jenis penelitian kuantitatif, desain *quasi eksperimen* jenis *One Group Pretest Posttest design*. Populasi semua ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi di Klinik Rismala dengan jumlah 23 responden. Sampel ditetapkan dengan rumus federer sejumlah 20 responden. Tehnik sampling *purposife sampling*. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan *wilcoxon*. **Hasil :** Tekanan darah ibu sebelum terapi musik klasik memiliki median 108,3, sesudah kombinasi terapi musik klasik dengan relaksasi nafas median 100. Ada pengaruh kombinasi terapi musik klasik dengan relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi diperoleh nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . **Kesimpulan :** Ada pengaruh kombinasi terapi musik klasik dengan relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi Ibu hamil dapat mendengarkan musik klasik yang dilakukan selama selama 20 menit 1 kali sehari dan relaksasi nafas dalam 15 kali untuk menurunkan tekanan darah

Kata Kunci : Musik klasik, Tekanan darah, Ibu hamil, Hipertensi

## *THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC ON BLOOD PRESSURE REDUCTION IN PREGNANT WOMEN WITH HYPERTENSION AT RISMALA CLINIC*

### ABSTRACT

*Background:* Hypertension in pregnancy is one of the three main causes of maternal death. Hypertension can be controlled through pharmacological and non-pharmacological treatment. One of the non-pharmacological treatments for hypertensive patients is classical music. *Objective:* to determine the effect of classical music therapy on reducing blood pressure in pregnant women with hypertension. *Methods:* This type of research is quantitative, quasi-experimental design type *One Group Pretest Posttest design*. The population of all pregnant women in the third trimester who experienced hypertension at the Rismala Clinic was 23 respondents. The sample is determined by the federer's formula of 20 respondents. Sampling technique purposive sampling. Analysis of univariate and bivariate data using *Wilcoxon*. *Results:* Mother's blood pressure before classical music therapy had a median of 108.3, after a combination of classical music therapy with breath relaxation a median of 100. There was an effect of a combination of classical music therapy with deep breathing relaxation on reducing blood pressure in pregnant women with hypertension, the p-value was obtained.  $0.000 < 0.05$ . *Conclusion :* There is an effect of a combination of classical music therapy with deep breathing relaxation on reducing blood pressure in pregnant women with hypertension. The results of this study are expected to provide information that pregnant women can listen to classical music for 20 minutes 1 time a day and breathe deeply 15 times to lower blood pressure.

*Keywords:* classical music, blood pressure, pregnant women, hypertension.

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu anugerah yang didambakan semua wanita sebagai calon ibu. Tidak semua wanita yang sudah menikah mengalami hal yang dinamakan hamil atau mengandung. Kehamilan merupakan suatu poses yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hri (40 minngu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir (Prawirohardjo, 2017).

Setiap wanita hamil tentunya menginginkan kehamilan yang sehat tetapi kehamilan yang sehat tidak dapat dilihat dengan cara pandang saja melainkan wanita hamil seharusnya selalu memeriksakan kehamilannya agar mendapatkan konseling tentang nutrisi ibu hamil, pola istirahat ibu hamil dan tanda bahaya kehamilan sehingga terhindar dari komplikasi-komplikasi kehamilan yang akan terjadi dan menyebabkan kematian ibu (Taufan, 2012)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi medis dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam waktu yang lama) yang mengakibatkan angka kesakitan dan kematian. Seseorang dikatakan menderita tekanan darah tinggi atau hipertensi yaitu apabila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg (Oxorn, 2010)

Penyakit hipertensi dalam kehamilan (Preeklampsia dan Eklampsia) adalah salah satu dari tiga penyebab utama kematian ibu disamping perdarahan dan infeksi . Ada sekitar 85% preeklampsia terjadi pada kehamilan pertama. Preeklamsia terjadi pada 14% sampai 20% kehamilan dengan janin lebih dari satu dan 30% pasien mengalami anomali rahim yang berat. Pada ibu yang mengalami hipertensi kronis, penyakit ginjal, insiden mencapai 25% (Bobak, 2015)

Salah satu tanda dan gejala dari preeklampsia adalah terjadinya hipertensi. Hipertensi pada preeclampsia ditemukan pada ibu hamil dengan usia kehamilan > 20 minggu. Hipertensi dapat didefinisikan dimana tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolic diatas 90 mmHg. Penanganan hipertensi pada ibu hamil sampai saat ini masih menggunakan terapi farmakologi atau obat - obatan sebesar 100% (Prawirohardjo, 2017).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2016, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di seluruh dunia berkisar antara 0,51%-38,4%. Di negara berkembang, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan berkisar antara 5-6%. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara

langsung, disebabkan karena perdarahan pasca persalinan (25%), hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%). Hipertensi pada kehamilan di Indonesia mencapai 16% dari seluruh kehamilan, Proporsi penyebab utama kematian ibu karena hipertensi gestasional di Indonesia sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 selalu meningkat berbeda dengan penyebab kematian lainnya yaitu perdarahan dan infeksi yang cenderung menurun. Pada tahun 2015, hipertensi gestasional berkontribusi sebesar 21,5%, tahun 2016 sebesar 24,7%, tahun 2017 sebesar 26,9% dan tahun 2018 naik menjadi 27,1%. Penyebab AKI di Provinsi Jawa tengah yaitu perdarahan sebesar 25%, infeksi sebesar 15%, hipertensi gestasional sebesar 13%, aborsi sebesar 13%, sepsis sebesar 10%, serta partus lama sebesar 8% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Hipertensi dalam kehamilan dapat dialami oleh semua lapisan ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar dipahami oleh semua tenaga medik baik di pusat maupun di daerah . Faktor keturunan dari data statistik terbukti bahwa seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orangtuanya adalah penderita hipertensi. Ciri perseorangan yang mempengaruhi

hipertensi adalah usia (jika usia bertambah maka tekanan darah meningkat), jenis kelamin (pria lebih tinggi dari perempuan), ras (ras kulit hitam lebih banyak dari kulit putih). Kebiasaan hidup yang sering menyebabkan timbulnya hipertensi adalah : konsumsi garam yang tinggi (lebih dari 30 g), kegemukan atau makan berlebihan, stres, merokok, minum alkohol, minum obat-obatan (ephedrine, prednison, epinefrin). Kehamilan yang termasuk kelompok risiko obstetri yaitu kehamilan yang dipengaruhi oleh 4T, antara lain terlalu tua dengan usia >35 tahun, terlalu muda dengan usia <3 kali dan terlalu dekat dengan jarak melahirkan (Taufan, 2012)

Semakin awal ibu hamil mengalami hipertensi maka semakin besar pula kemungkinan komplikasi kehamilan yang akan dialami. Ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional tidak begitu banyak merasakan keluhan yang berarti, namun jika dibiarkan tanpa penanganan maka hipertensi gestasional bisa menjadi tahap awal meningkat pada pre eklampsia yaitu kenaikan tekanan darah (sistolik dan diastolic) disertai proteinuria. (Robson, 2013)

Hipertensi dapat dikontrol melalui pengobatan non farmakologi, salah satu pengobatan non farmakologi adalah dengan menggunakan tanaman obat. Pengobatan hipertensi menggunakan

tanaman obat dilakukan berdasarkan konsep yang mencakup empat sisi, yaitu penurunan tekanan darah, perbaikan kerusakan atau ketidakberesan organ yang menjadi penyebab, pengobatan atau pencegahan komplikasi dan penyertanya, serta pemeliharaan lingkungan tubuh dalam kondisi tekanan darah normal (Kowalski, 2012)

Salah satu alternatif pengobatan non farmakologi pada pasien hipertensi adalah pemberian musik klasik. Terapi musik adalah terapi untuk membantu klien dimana prosesnya mengutamakan kenyamanan dari alunan musik serta seluruh aktivitas musik. Musik memiliki beberapa kelebihan, dikarenakan dapat meningkatkan, memelihara, serta memulihkan kesehatan emosional, mental, spiritual, sosial, dan fisik seseorang. Selain itu, sifat musik yang nyaman, membuat rileks, menenangkan dan universal membuat seseorang memiliki ketertarikan tersendiri terhadap music (Djohan, 2016).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ada pengaruh Pemberian Terapi Musik (Mozart) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Di Posyandu Lansia Desa Waleng ditandai dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) musik dapat merangsang kelenjar hipofisis untuk melepaskan endorphin yang akan menghasilkan efek euforia dan sedasi, sehingga pada akhirnya akan mampu

menurunkan nyeri, stress dan tekanan darah dengan mengalihkan perhatian seseorang (Nur, Rusyani & Hermawati, 2018).

Hasil studi pendahuluan wawancara yang dilakukan pada bidan di Klinik Rismala, didapatkan jumlah ibu hamil dari tanggal 1 sampai 28 Februari 2021 di Puskesmas Kaliwungu adalah trimester I 77 ibu hamil, trimester II 52 ibu hamil dan trimester III 89 ibu hamil. Jumlah ibu dengan hipertensi baik pre eklamsia maupun hipertensi dalam kehamilan adalah 28 ibu. Hipertensi pada kehamilan dapat diperparah dengan kondisi saat ini pandemi covid-19 dimana ketakutan akan proses persalinan di fasilitas kesehatan yang harus dilakukan rapid antigen terlebih dahulu, takut tertular covid di fasilitas kesehatan, takut melihat petugas berpakaian APD. Asuhan yang diberikan untuk mengatasi hipertensi di Puskesmas Kaliwungu selama ini berfokus pada terapi farmakologi yaitu memberikan nifedipin 5mg sesuai advis dokter, belum ada terapi non farmakologi untuk mengatasi hipertensi yang dialami ibu hamil, yang akan dipantau setelah 3 hari.

Hasil wawancara dengan 10 ibu hamil dengan hipertensi tanpa disertai protein urine positif, didapatkan hasil bahwa ibu tersebut telah mendapatkan obat dari Klinik Rismala dan diminum secara rutin dan juga menjaga pola

makan dengan mengurangi garam serta olahraga ringan dengan jalan-jalan pagi. Melihat kasus hipertensi pada ibu hamil yang harus dapat diatasi dengan baik dan secara farmakologi maupun non farmakologi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi”.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasy Eksperimental* dengan desain *One Group*

*Pretest Posttest*. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III yang mengalami hipertensi di Klinik Rismala dengan jumlah 20 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Terapi musik klasik yaitu Tindakan meminta ibu mendengarkan music di ruangan tertutup dalam keadaan rileks dan nyaman. Musik didengarkan selama 20 menit 1 kali sehari selama 3 hari perlakuan. Analisis univariat dalam penelitian ini dengan menggunakan *tendensi sentral*. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tekanan darah ibu sebelum kombinasi terapi musik klasik dengan relaksasi nafas di Klinik Rismala

Tabel 1  
Gambaran Tekanan Darah Ibu Sebelum Terapi Musik Klasik Di Puskesmas Kaliwungu

Tekanan darah dalam MAP	N	Min	Max	Mean	Median	SD
Sebelum terapi musik klasik	20	100	113,33	108,1	108,3	3,14

Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden tekanan darah ibu sebelum terapi musik klasik dengan relaksasi nafas di Klinik Rismala

memiliki rata-rata MAP 108,1, median 108,3 dan standar deviasi 3,14. Sedangkan nilai minimal 100 dan maksimal 113,33.

2. Tekanan darah ibu sesudah terapi musik klasik dengan relaksasi nafas di Klinik Rismala

Tabel 2  
Gambaran Tekanan Darah Ibu Sesudah Terapi Musik Klasik Di Klinik Rismala

Tekanan darah dalam MAP	N	Min	Max	Mean	Median	SD
Sesudah terapi musik klasik	20	90	110	99,50	100	4,62

Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 20 responden tekanan darah ibu sesudah terapi musik klasik dengan relaksasi nafas di Klinik Rismala

memiliki rata-rata MAP 99,50, median 100 dan standar deviasi 4,62. Sedangkan nilai minimal 90 dan maksimal 110.

3. Analisis Bivariat

Analisis data dilakukan dengan uji parametrik uji *wilcoxon*. dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Analisis Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi

Tekanan darah dalam MAP	N	Median	SD	Negative Ranks	Ties	p-value
Sebelum terapi musik klasik	20	108,3	3,14	19	1	0,000
Sesudah terapi musik klasik	20	100	4,62			

Berdasarkan tabel 3 dari 20 responden sebelum terapi musik klasik memiliki MAP median nilai 108,3, sedangkan setelah diberikan musik klasik MAP median nilai 100. Berdasarkan hasil analisis *wilcoxon*

dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai p-value 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti ada Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Klinik Rismala.

## PEMBAHASAN

### 1. Tekanan darah ibu sebelum terapi musik klasik dengan relaksasi nafas

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 20 responden tekanan darah ibu sebelum terapi musik klasik dengan relaksasi nafas di Klinik Rismala memiliki rata-rata MAP 108,1, median 108,3 dan standar deviasi 3,14. Sedangkan nilai minimal 100 dan maksimal 113,33.

Hal ini menunjukkan bahwa responden adalah ibu dengan hipertensi, dimana hipertensi yang dialami dikarenakan ibu yang mengalami kecemasan. Ibu mayritas takut akan proses persalinan di fasilitas kesehatan yang harus dilakukan rapid antigen terlebih dahulu selama kehamilan sehingga meningkatkan tekanan darah ibu. Hal ini dibuktikan dengan skor kesemasan berdasarkan *Pregnancy Related Anxiety Questionnaire Revised (PRAQ-R2)* memiliki kecemasan sedang.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019. Ibu hamil yang mengalami kecemasan memiliki tekanan darah yang lebih tinggi dibandingkan

yang tidak cemas (Agustun, Pratiwi, Permatasari, 2019).

Hipertensi gestasional dapat memperlihatkan tanda-tanda lain yang berkaitan dengan preeklampsia seperti nyeri kepala, nyeri epigastrium, trombositopenia. Ibu hamil yang mengalami kecemasan dapat mengakibatkan tekanan darahnya naik. Tekanan darah tinggi atau hipertensi pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi yang dilahirkan memiliki berat lahir rendah, bahkan kematian. Tekanan darah tinggi atau hipertensi pada ibu hamil dapat berdampak pada pertumbuhan janin yang tidak sempurna, prematur, lahir dengan berat rendah, bahkan kematian ibu dan bayi. Pada ibu hamil yang menderita hipertensi, kecemasan yang dirasakan dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu bahkan sampai ke kondisi janin (Bobak, 2015)

### 2. Tekanan darah ibu sesudah terapi musik klasik

Hasil penelitian diketahui bahwa 20 responden tekanan darah ibu sesudah terapi musik klasik dengan relaksasi nafas di Klinik Rismala memiliki rata-rata MAP 99,50, median 100 dan standar deviasi 4,62. Sedangkan nilai minimal 90 dan maksimal 110.

Hal ini diketahui bahwa dengan diberikan terapi musik klasik dengan relaksasi nafas akan menurunkan tekanan darah pada ibu hamil. Salah satu alternatif pengobatan non farmakologi pada pasien hipertensi adalah pemberian musik klasik. Musik klasik dan nafas dalam membantu ibu untuk mengelola emosi dan menjadikan ibu lebih rileks dan tenang sehingga dapat berpengaruh pada tekanan darah ibu. Pada penelitian ini setelah diberikan musik klasik ibu mengatakan lebih tenang saat mendengarkan musik klasik.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ada pengaruh Pemberian Terapi Musik (Mozart) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Di Posyandu Lansia Desa Waleng ditandai dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) musik dapat merangsang kelenjar hipofisis untuk melepaskan endorphin yang akan menghasilkan efek euforia dan sedasi, sehingga pada akhirnya akan mampu menurunkan nyeri, stress dan tekanan darah dengan mengalihkan perhatian seseorang (Muhammad, 2020).

Teori mengungkapkan bahwa terapi musik adalah terapi untuk membantu klien dimana prosesnya mengutamakan kenyamanan dari alunan musik serta seluruh aktivitas

musik. Musik memiliki beberapa kelebihan, dikarenakan dapat meningkatkan, memelihara, serta memulihkan kesehatan emosional, mental, spiritual, sosial, dan fisik seseorang. Selain itu, sifat musik yang nyaman, membuat rileks, menenangkan dan universal membuat seseorang memiliki ketertarikan tersendiri terhadap musik (Djohan, 2016).

### 3. Hasil Analisis Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi

Hasil penelitian dari 20 responden sebelum terapi musik klasik memiliki MAP median nilai 108,3, sedangkan setelah diberikan musik klasik MAP median nilai 100. Berdasarkan hasil analisis wilcoxon dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai p-value 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti ada Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Klinik Rismala

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terapi musik klasik terjadi penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Tindakan penelitian ini adalah mendengarkan music di ruangan tertutup dalam keadaan rileks dan nyaman Musik didengarkan selama 20 menit 1 kali



sehari selama 3 hari perlakuan. Hal ini dikarenakan musik klasik merangsang kelenjar hipofisis untuk melepaskan endorfin yang akan menghasilkan efek euforia dan sedasi, sehingga menurunkan stress dan tekanan darah dengan mengalihkan perhatian seseorang. Teknik relaksasi napas dalam membantu mengontrol tekanan darah dan dapat mengurangi reaksi stress simpatis, penurunan rangsang emosional dan penurunan rangsang pada area hipotalamus bagian anterior.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ada pengaruh Pemberian Terapi Musik (Mozart) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Di Posyandu Lansia Desa Waleng ditandai dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) musik dapat merangsang kelenjar hipofisis untuk melepaskan endorfin yang akan menghasilkan efek euforia dan sedasi, sehingga pada akhirnya akan mampu menurunkan nyeri, stress dan tekanan darah dengan mengalihkan perhatian seseorang. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa ada pengaruh relaksasi nafas dalam terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi nilai sistol  $p$ value  $0,000 < 0,05$ , dan nilai diastole  $0,000 < 0,05$ .

Teori mengemukakan bahwa musik klasik merangsang kelenjar hipofisis yang menyebabkan keluarnya endorfin (opiat alami), sehingga terjadi penurunan rasa sakit dan akan menyebabkan berkurangnya penggunaan analgetik. Dalam hal penurunan tekanan darah dan stres diduga bahwa konsentrasi katekolamin plasma mempengaruhi aktivasi simpatoadrenergik, dan juga menyebabkan terjadinya pelepasan stressreleased hormones. Pemberian musik dengan irama lambat akan mengurangi pelepasan katekolamin kedalam pembuluh darah, sehingga konsentrasi katekolamin dalam plasma menjadi rendah (Saing, 2017).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Tekanan darah ibu sebelum terapi musik klasik memiliki rata-rata MAP 107,9, median 106,7 . Tekanan darah ibu sesudah terapi musik klasik memiliki rata-rata MAP 99,44, median 100. Ada pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi diperoleh nilai  $p$ -value  $0,0001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tempat buat

penelitian untuk menerapkan SOP ini sebagai salah satu SOP terapi non farmakologi mengatasi hipertensi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aderita (2018) Penatalaksanaan Terapi Musik Klasik dengan Masalah Keperawatan Gangguan Penurunan Curah Jantung pada Pasien Hipertensi di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *IJMS. Vol 5, No 1 (2018)*
- Agustun, Pratiwi, Permatasari (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Umc*
- Bobak, Lowdermilk, et al. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas. 4 ed.* Jakarta: EGC
- Djohan.(2016). *Terapi Musik, Teori, Dan Aplikasi (Cetakan II)*. Yogyakarta: Galangpress.
- Izzo, J.M.D., Joseph, L., Sica, & Black. (2018). *Hypertension Primer: The Essential of High Blood Pressure Edisi 4.* USA: Lippincot William & Wilkins.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017.* Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kowalski R. (2012) *Terapi Hipertensi: Program 8 minggu Menurunkan Tekanan Darah Tinggi.* Ekawati ABRBandung: Qanita Mizan Pustaka.
- Muhammad Nur F. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Waleng Girimarto Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Stikes Duta Gama Klaten Volume 10 Nomor 2-*
- Nugroho, dr,Taufan. 2012. *Patologi Kebidanan. Cetakan Pertama.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Nur, Rusyani & Hermawati (2018). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Waleng Girimarto Wonogiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Stikes Duta Gama Klaten. Vol 10 No 2 (2018)*
- Oxorn, H. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan.* Jakarta: Yayasan Essentia Medika
- Prawirohardjo. (2017).*Ilmu Kebidanan.* Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Robson SEdJW. (2013). *Patologi pada Kehamilan.* Jakarta: EGC.
- Saing, S. K. (2017) *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah.* Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sari dan Aderita (2018) Penatalaksanaan Terapi Musik Klasik dengan Masalah Keperawatan Gangguan Penurunan Curah Jantung pada Pasien Hipertensi di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science – Volume 5 No. 1 – Januari 2018*
- WHO (2017). *Oldest People in Report.* [www.who.int](http://www.who.int),